

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Pasar

1. Pengertian Pasar

Pasar adalah suatu tempat tertentu bertemuanya penjual dan pembeli termasuk fasilitasnya dimana penjual dapat memperdagangkan barang dagangannya dengan membayar retribusi di pasar antara penjual dan pembeli dan melakukan transaksi. Transaksi adalah kesepakatan dalam kegiatan jual beli syarat terjadinya transaksi adalah ada barang yang di perjual belikan ada pedagang, dan pembeli ada kesepakatan harga barang dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Menurut Undang-Undang No.7 Tahun 2014, pasar adalah lembaga ekonomi tempat bertemuanya pembeli dan penjual, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk melakukan transaksi Perdagangan.

Menurut Santoso (2017), pasar sebagai tempat jual beli barang dengan jumlah penjual baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya.

Pasar sehat adalah kondisi pasar rakyat yang bersih, aman, nyaman, dan sehat melalui pemenuhan standar baku mutu kesehatan lingkungan, persyaratan kesehatan, serta sarana dan prasarana penunjang dengan mengutamakan kemandirian komunitas pasar.

Pasar rakyat adalah tempat usaha yang ditata, dibangun, dan dikelola oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara, dan/atau badan usaha milik daerah dapat berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi serta usaha mikro,kecil, dan menengah dengan proses jual beli barang melalui tawar-menawar (Permenkes no 17 2020).

2. Fungsi Pasar

Pasar memiliki tiga fungsi (Rahayu, 2022) yaitu sebagai berikut :

a. Pembentukan nilai harga

Pasar berfungsi untuk pembentukan harga (nilai), karena pasar merupakan merupakan tempat bertemu penjual dan pembeli yang kemudian saling menawar dan akhirnya membuat kesepakatan suatu harga. Harga atau nilai ini merupakan suatu hasil dari proses jual beli yang dilakukan di pasar.

b. Pendistribusian

Pasar mempermudah produsen untuk mendistribusikan barang dengan para konsumen secara langsung. Pendistribusian barang dari produsen ke konsumen akan berjalan lancar apabila pasar berfungsi dengan baik.

c. Promosi

Pasar merupakan tempat yang paling cocok bagi produsen untuk memperkenalkan (mempromosikan) produk-produknya kepada konsumen. Karena pasar akan selalu dikunjungi oleh banyak orang, meskipun tidak diundang.

3. Jenis Pasar

a. Jenis-Jenis Pasar Menurut Bentuk Kegiatannya

Jenis pasar ini dibagi menjadi 2 (Santoso, 2017) yaitu:

1) Pasar Nyata

Pasar nyata merupakan sebuah pasar dimana terdapat berbagai jenis barang yang diperjual belikan serta dapat dibeli oleh pembeli.

Contoh : dari pasar nyata ialah pasar swalayan dan pasar tradisional.

2) Pasar Abstrak

Pasar abstrak merupakan sebuah pasar dimana terdapat para pedagang yang menawarkan berbagai jenis barang yang dijual serta tidak membeli secara langsung, namun hanya menggunakan surat dagangan saja. Contoh dari pasar abstrak adalah pasar online, pasar modal, dan pasar saham.

b. Jenis-Jenis Menurut Transaksi

Jenis pasar ini dibedakan menjadi 2 (Santoso,2017) yaitu:

1) Pasar Tradisional

Pasar tradisional adalah pasar yang sifatnya tradisional dimana para pembeli dan penjual dapat langsung. Berbagai jenis barang yang diperjual belikan merupakan barang yang berupa barang pokok kebutuhan sehari-hari.

2) Pasar Modern

Pasar modern merupakan suatu pasar yang sifatnya modern dimana terdapat berbagai macam barang yang diperjual belikan dengan

harga yang sudah yang sudah pas dan dengan layanan sediri. Tempat berlangsungnya pasar modern adalah di plaza, mal, dan tempat-tempat yang lainnya.

c. Jenis-Jenis Menurut Waktu

Jenis pasar menurut waktunya dapat digolongkan ke dalam beberapa bentuk, antara lain (Santoso,2017) :

1) Pasar Harian

Pasar harian adalah tempat pasar dimana merupakan pertemuan antara pembeli serta penjual yang dapat dilakukan setiap harinya.

Pasar harian pada umumnya menjadi jenis barang kebutuhan konsumsi, kebutuhan jasa, kebutuhan bahan-bahan, dan kebutuhan produksi.

2) Pasar Mingguan

Pasar bulanan adalah pasar yang dilakukan setiap minggu sekali.

3) Pasar Bulanan

Pasar bulanan adalah pasar yang dilakukan sebulan sekali, dan terdapat di daerah-daerah tertentu. Biasanya terdapat para pembeli di pasar tersebut yang membeli barang-barang tertentu dan kemudian dijual kembali. Contoh pasar bulanan adalah pasar hewan.

4) Pasar Tahunan

Pasar tahunan adalah pasar yang diselenggarakan setiap satu tahun sekali. Pasar tahunan pada umumnya bersifat nasional serta diperuntukkan untuk promosi terhadap suatu produk baru. Contoh

pasar tahunan: pekan raya lampung, dan sebagainya.

5) Pasar Temporer

Pasar temporer adalah pasar yang diselenggarakan pada waktu tertentu serta pasar temporer dapat terjadi secara tidak rutin. Pada umumnya pasar temporer dibuka guna merayakan pristiwa tertentu. Contoh pasar temporer: bazar.

d. Jenis-Jenis Pasar Menurut Keleluasaan Distribusi

1) Pasar Daerah

Pasar daerah adalah pasar yang membeli dan menjual produk di dalam 1 daerah produk tersebut dihasilkan. Dapat juga dikatakan bahwa pasar daerah melayani permintaan serta penawaran hanya dalam 1 daerah (Santoso,2017).

2) Pasar Lokal

Pasar lokal merupakan suatu pasar yang membeli dan menjual produk di dalam 1 kota dimana tempat produk tersebut dihasilkan. Dapat juga dikatakan pasar lokal melayani permintaan serta penawaran hanya dalam 1 kota (Santoso,2017).

3) Pasar Nasional

Pasar nasional merupakan suatu pasar yang membeli dan menjual produk di dalam 1 negara tempat produk tersebut dihasilkan. Dapat juga dikatakan pasar nasional melayani permintaan serta penjualan dari dalam negeri (Santoso,2017).

4) Pasar Internasional

Pasar internasional merupakan suatu pasar yang membeli dan

menjual produk dari berbagai negara. Dapat juga dikatakan luas jangkauan dari pasar tersebut adalah di seluruh dunia. Contoh : Pasar kopi di santos (Santoso,2017).

B. Tinjauan Umum Tentang Pasar

1. Pengertian Tentang Sampah

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang (UU No 18 Tahun 2008).

Menurut definisi (WHO) sampah adalah suatu yang tidak digunakan, tidak dipakai,tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya.

2. Sumber Sampah

Sumber dari sampah umumnya berhubungan erat dengan penggunaan tanah dan pembagian daerah untuk berbagai kegunaan.dalam pengelolaan persampahan biasanya dibagi berdasarkan sumbernya yaitu :

- a. Pemukiman atau rumah tangga dan sejenisnya.
- b. Pasar.
- c. Kegiatan komersial seperti pertokoan.
- d. Kegiatan perkantoran: mayoritas sampah kertas.
- e. Hotel dan restaurant.
- f. Kegiatan dari industri, rumah sakit.

C. Hubungan Pasar Dengan Kesehatan Manusia

Pasar mempunyai peran yang penting dalam mempengaruhi kesehatan manusia, di karenakan :

1. Pasar dapat menjadi sumber perkembangan vektor nyamuk, kecoa, dan tikus, terutama pada dasarnya yang kebersihannya kurang diperhatikan.
2. Pasar merupakan tempat paling baik untuk penularan penyakit dari orang ke orang lain melalui:
 - a) *Droplet infection*, yaitu penyakit melalui dahak penderita misalnya TBC, influenza, salesma, dan lain-lain.
 - b) *Direct contact*, yaitu penyakit melalui sentuhan langsung dengan penderita penyakit.
 - c) *Indirect contact*, yaitu penularan penyakit tidak langsung dari penderita melalui perantara berupa alat makan misalnya : piring, gelas, dan sebagainya.
3. Pasar tidak memperhatikan letaknya, misalkan di daerah rawa, daerah banjir akan mengakibatkan permukaan tanah senantiasa berair dan becek. Hal ini dapat menimbulkan berbagai gangguan bagi para penjual dan pengunjung maupun barang daganganya yang dijual terutama bahan makanan.

D. Sarana Prasarana dan APD Pengelolaan Pasar

Menurut PERMENDIKNAS (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional) No. 24 tahun 2007. Sarana adalah suatu perlengkapan dan prasarana suatu fasilitas adalah yaitu semua alat yang digunakan dalam pengelolaan mulai dari timbulan sampah sampai pembuangan sampah. Secara etimologi saranan adalah segala sesuatu yang di pakai alat untuk mencapai makna sedangkan prasaranan adalah segala sesuatu. Jenis-jenis sarana kebersihan:

1. Sapu lidi
2. Gerobak sampah
3. Serok sampah
4. Tong sampah

Menurut peraturan menteri tenaga kerja dan transmigrasi nomor PER.08/MEN/VII/2010 tentang Alat pelindung diri (API) adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja. Perlindungan keselamatan pekerja melalui upaya teknis pengamanan tempat peralatan dan lingkungan kerja wajib di utamakan. Alat pelindung diri (API) Yaitu alat yang digunakan seseorang saat melakukan aktivitas pengelolaan pasar. Penggunaan APD seperti masker medis, sarung tangan, pelindung wajah.

E. Retribusi Pasar

Menurut sunarto (2005) restribusi pasar adalah pungutan yang dikenakan pada pedagang oleh pemerintah daerah sebagai pembayaran atas pemakaian tempat-tempat berupa toko, kios, hamparan dan halaman pasar yang disediakan didalam pasar daerah atau pedagang lain yang berada disekitar pasar. Restribusi pasar adalah pembayaran atas pelayanan penyedian tempat/fasilitas untuk kegiatan usaha perdagangan/fasilitas lainnya lingkungan pasar yang dimiliki/dikelola oleh pemerintah kota. Restribusi yang ada di pasar Liwa yaitu:

1. Kios : Rp.5.000/hari
2. Amparan : Rp.5.000/hari
3. Pedagang los : Rp.5.000/hari

F. Jenis-Jenis Sampah

Penggolongan jenis sampah dapat didasarkan pada komposisi kimia, sifat mengurai, mudah tidaknya terbakar, berbahaya dan karakteristiknya. Berdasarkan penggolongan komposisi kimianya, maka sampah dibagi menjadi sampah organik dan anorganik. Sampah yang secara alami mudah terurai (*degradable*) dan sampah yang sukar terurai (*nondegradable*) adalah penggolongan sampah berdasarkan sifat mengurai. Berdasarkan mudah atau tidaknya terbakar, maka sampah dibagi menjadi dua yaitu sampah yang mudah terbakar (*combustible*) dan sampah yang tidak mudah terbakar (*noncombustible*), dan ada pula penggolongan sampah berbahaya dan tidak berbahaya, (Chandra; 2012). Jenis-jenis sampah berdasarkan karakteristiknya, yaitu :

1. Sisa Makanan atau Sampah Basah (*garbage*)

Sampah yang termasuk jenis ini adalah sampah yang dihasilkan dalam proses pengolahan makanan. Karakteristik dari sampah sejenis ini dapat membusuk dan dapat terurai dengan cepat khususnya bila cuaca panas. Sampah sejenis ini biasanya dihasilkan pada tempat pemukiman, rumah makan, rumah sakit, pasar dan sebagainya.

2. Sampah Kering (*rubbish*)

Sampah kering terdiri dari sampah yang dapat terbakar terdiri atas zat-zat organik (kertas, kayu, karet, daun kering, dll), ataupun yang tidak dapat terbakar yang biasanya terdiri dari zat nonorganik (kaca, kaleng, dll) yang biasanya dihasilkan oleh rumah tangga, kantor-kantor, perdagangan dan sebagainya, tidak termasuk sisa-sisa makanan dan benda-benda yang sangat mudah membusuk.

3. Abu (*ashes*)

Benda yang tertinggal dari pembakaran kayu, arang dan benda yang terbakar lainnya.

4. Sampah Jalan (*street cleaning*)

Sampah yang berasal dari jalan, biasanya berupa sampah daun-daun dan pembungkus.

5. Bangkai Binatang (*dead animal*)

Sampah biologis berupa bangkai binatang kecil dan binatang peliharaan.

6. Rongsokan Kendaraan (*abandoned vehicles*)

Bekas kendaraan milik umum dan pribadi, seperti bak mobil, becak dan lain-lain.

7. Sampah Industri (*industrial waste*)

Sangat padat sebagai hasil buangan industri.

8. Sampah dari Bangunan (*demolition waste*)

Sampah disini dimaksud terjadi karena penghancuran atau pembangunan suatu gedung. Sering kali diklasifikasikan dalam sampah kering misalnya batu, beton, batu merah, papan, sisa pipa-pipa dan sebagainya.

9. Sampah Khusus atau Berbahaya

Kimia beracun, pestisida, pupuk, radio aktif, biologi dari rumah sakit yang dapat membahayakan manusia.

10. Sampah Pengolahan Air Minum/Air Kotor (*water treatment residu*)

Sampah yang berupa lumpur dari perusahaan air minum atau pengolahan air kotor, dapat di klasifikasikan dalam jenis tersendiri.

G. Sumber Sampah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, jenis sampah yang dikelola terdiri dari atas:

1. Sampah rumah tangga

Sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga, tidak termasuk tinja dan sampah spesifik.

2. Sampah sejenis sampah rumah tangga

Sampah yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan fasilitas lainnya.

3. Sampah spesifik

Sampah yang mengandung B3, limbah B3, sampah yang timbul akibat bencana, puing bongkaran bangunan, sampah yang secara teknologi belum dapat diolah dan sampah yang timbul secara tidak periodik.

H. Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah adalah suatu kegiatan pengendalian sampah mulai dari tempat sumber penghasil sampah, tempat penyimpanan, pengumpulan, pemanfaatan, pengangkutan, pembuangan akhir dan menggunakan teknik sesuai prinsip-prinsip kesehatan masyarakat atau kesehatan lingkungan.

Sampah yang tidak dikelola dengan baik memberikan kontribusi besar bagi rusaknya lingkungan hidup, dimana lingkungan menjadi kotor, mengakibatkan timbunan sampah yang dikemudian hari dapat menjadi sumber bibit penyakit dan menyebabkan pencemaran lingkungan. Permasalahan sampah bukan hanya permasalahan adanya material sisa yang tidak digunakan lagi dan tidak bernilai. Permasalahan sampah merupakan permasalahan lingkungan yang dapat merusak ekosistem apabila tidak mendapat perhatian serius dari berbagai pihak. Untuk itu, perlu dilakukan pengelolaan sampah agar tidak mencemari lingkungan. Adapun unsur-unsur pokok pengolahan sampah diantaranya:

1. Timbulan Sampah

Definisi dari timbulan sampah adalah banyaknya sampah yang timbul dari masyarakat dalam suatu volume maupun per kapita perhari, atau perluas bangunan, atau perjalan. (Standar Nasional Indonesia 19-2452-2002).

(Departemen PU,2004): Timbulan sampah adalah volume sampah atau berat sampah yang dihasilkan dari jenis sumber sampah di wilayah tertentu

persatuan waktu. Penimbulan sampah meliputi pembuangan barang-barang yang digunakan dalam waktu lama, baik dibuang seenaknya ataupun dikumpulkan terlebih dahulu. Timbulan sampah ini dinyatakan sebagai:

- a) Satuan berat : kg/o/hari, kg/m³/hari, dan sebagainya.
- b) Satuan volume :L/o/hari, L/m³/hari, L/bed/hari, dan sebagainya.

2. Pewadahan

Pewadahan merupakan penampungan sampah sementara di sumber sampah baik secara individual maupun komunal. Wadah sampah individual umumnya di tempatkan di muka rumah atau bangunan lainnya. Sedangkan wadah sampah komunal ditempatkan ditempat terbuka yang mudah di akses.

Pewadahan yang memiliki manfaat, yaitu:

- a) Bau akibat pembusukan sampah yang juga menarik datangnya lalat, kecoa dan tikus.
- b) Air hujan yang berpotensi menambah kadar air sampah, dapat kendalikan.
- c) Pencampuran sampah yang tidak sejenis, dapat dihindarkan.

3. Pengumpulan Sampah

Pengumpulan sampah adalah proses penanganan sampah dengan cara pengumpulan dari masing-masing sumber sampah untuk di angkut ke tempat pembuangan sementara atau ke pengelolaan sampah skala kawasan, atau langsung ke tempat pembuangan atau pemrosesan akhir tanpa melalui proses pemindahan, operasional pengumpulan dan pengangkutan sampah mulai sumber sampah, hingga ke lokasi pemrosesan akhir atau ke lokasi pembuangan akhir, dapat dilakukan dua cara, yaitu secara langsung (door to

door), atau tidak langsung (dengan menggunakan transfer depo/container) sebagai tempat pengumpulan sementara (TPS) dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Timbulan sampah

Definisi dari timbulan sampah adalah banyaknya sampah yang timbul dari masyarakat dalam suatu volume maupun per kapita perhari, atau perluas bangunan, atau perjalanan. (Standar Nasional Indonesia 19-2452-2002).

(Departemen PU,2004): Timbulan sampah adalah volume sampah atau berat sampah yang dihasilkan dari jenis sumber sampah di wilayah tertentu persatuan waktu. Penimbulan sampah meliputi pembuangan barang-barang yang digunakan dalam waktu lama, baik dibuang seenaknya ataupun dikumpulkan terlebih dahulu. Timbulan sampah ini dinyatakan sebagai:

- 1) Satuan berat : kg/o/hari, kg/m³/hari, dan sebagainya.
- 2) Satuan volume :L/o/hari, L/m³/hari, L/bed/hari, dan sebagainya.

b. Pewadahan

Pewadahan merupakan penampungan sampah sementara di sumber sampah baik secara individual maupun komunal. Wadah sampah individual umumnya di tempatkan di muka rumah atau bangunan lainnya. Sedangkan wadah sampah komunal ditempatkan ditempat terbuka yang mudah di akses. Pewadahan yang memiliki manfaat, yaitu:

- 1) Bau akibat pembusukan sampah yang juga menarik datangnya lalat, kecoa dan tikus.

- 2) Air hujan yang berpotensi menambah kadar air sampah, dapat kendalikan.
 - 3) Pencampuran sampah yang tidak sejenis, dapat dihindarkan.
- c. Pengumpulan sampah

Pengumpulan sampah adalah proses penanganan sampah dengan cara pengumpulan dari masing-masing sumber sampah untuk di angkut ke tempat pembuangan sementara atau ke pengelolaan sampah skala kawasan, atau langsung ke tempat pembuangan atau pemrosesan akhir tanpa melalui proses pemindahan, operasional pengumpulan dan pengangkutan sampah mulai sumber sampah, hingga ke lokasi pemrosesan akhir atau ke lokasi pembuangan akhir, dapat dilakukan dua cara, yaitu secara langsung (door to door), atau tidak langsung (dengan menggunakan transfer depo/container) sebagai tempat pengumpulan sementara (TPS) dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Secara langsung(door to door)

Pada sistem ini proses pengumpulan dan pengangkutan sampah dilakukan bersamaan. Sampah dari tiap sumber akan di ambil, dilakukan dan langsung diangkut ketempat pemrosesan atau ketempat pemrosesan atau ketempat pembuangan akhir.

- 2) Secara tidak langsung (communal)

Pada sistem ini, sebelum di angkut ketempat pemrosesan, atau ketempat pembuangan akhir, sampah dari masing-masing sumber akan dikumpulkan dahulu oleh sarana pengumpul seperti dalam grobak tangan (hand cart) dan diangkat ke TPS. Pada sistem

communal ini, masing-masing sumber akan dikumpulkan dahulu oleh sarana pengumpul seperti dalam gerobak tangan(hand cart) atau sampah sederhana yang paling sering dipakai di kota-kota ataupun di indonesia, dan memiliki kriteria persyaratan sebagai berikut :

- a) Mudah dalam loading dan unloading.
 - b) Memiliki kontruksi yang ringan dan sesuai dengan kondisi jalan yang ditempuh.
 - c) Sebaiknya mempunyai tutup.
- d. Pemindahan
- 1) Pemindahan sampah dari alat pengumpul (grobak) ke alat angkut (truk) dilakukan di transfer container untuk meningkatkan efisiensi pengangkutan.
 - 2) Lokasi pemindahan harus dekat dengan daerah pelayanan atau radius ± 500 m.

e. Pengangkutan

Pengangkutan sampah adalah salah satu tahap pengelolaan sampah dimana berfungsi membawa sampah dari lokasi pemindahan atau dari sumber sampah menuju tempat pemrosesan akhir (TPA). Kegiatan dalam pengangkutan sampah terdiri atas dua langkah yaitu pemindahan dari alat angkut yang lebih kecil ke alat angkut yang lebih besar.

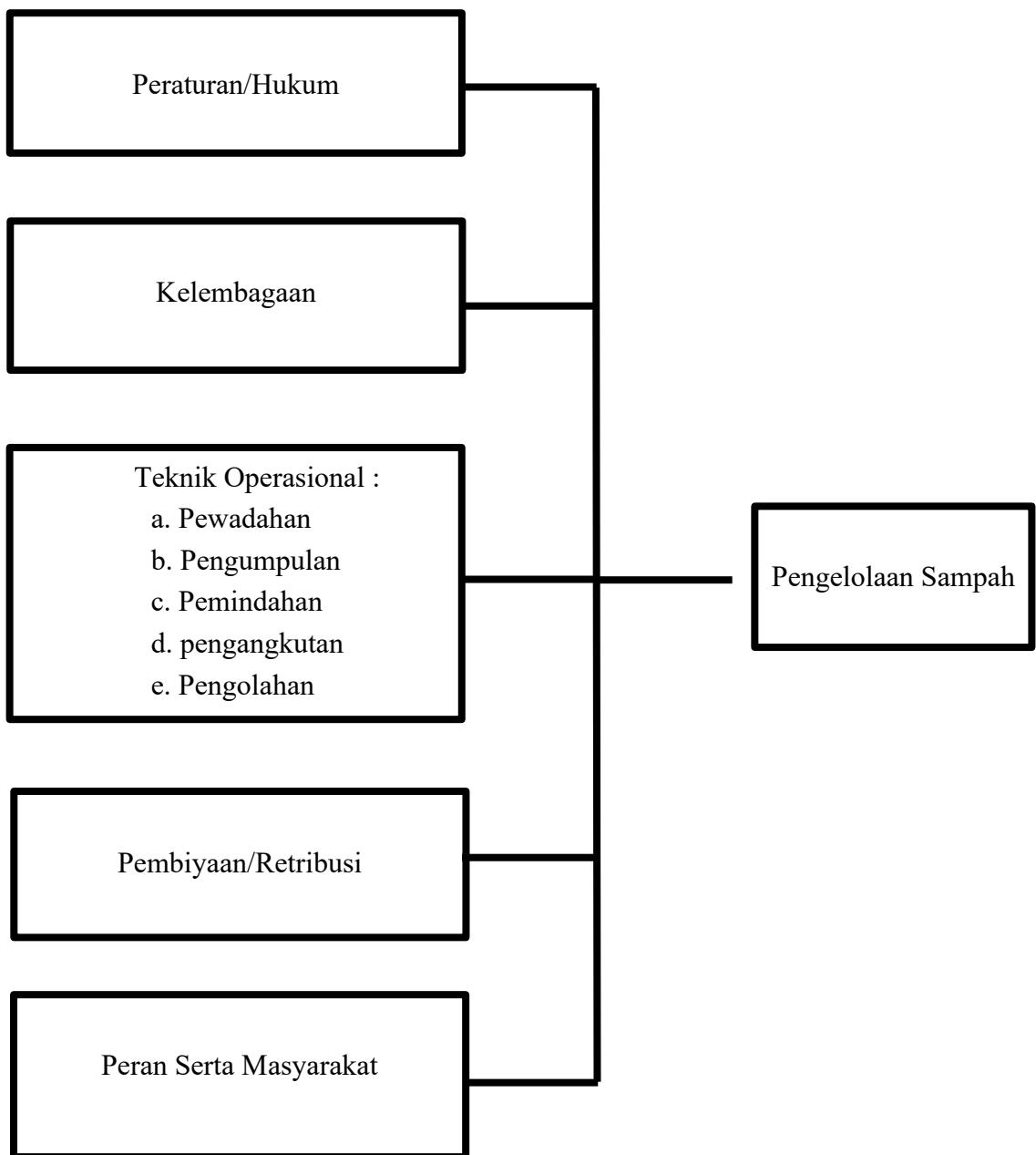
Transpot berikutnya, biasanya pada jarak yang jauh ketempat pembuangan akhir pemindahan dilakukan di tempat pemindahan. Persyaratan alat pengangkut sampah, antara lain :

- 1) Alat pengangkut sampah harus dilengkapi dengan penutup sampah, minimal dengan jaring.
 - 2) Tinggi bak maksimum 1,6 m.
 - 3) Sebaiknya ada alat ungkit.
 - 4) Kapasitas disesuaikan dengan kondisi/kelas jalan yang akan dilalui.
 - 5) Bak truk/dasar kontainer sebaiknya dilengkapi pengaman air sampah.
- f. Tempat penampungan sampah sementara (TPS)
- Tempat penampungan sementara adalah tempat sebelum sampah diangkut ketempat pendaur ulang. Pengolahan dan pengolahan sampah terpadu. (UU No 18 Tahun 2008). Tempat untuk pengumpulan sampah sementara dapat berupa :
- 1) Bak dari beton/pasangan batu bata.
 - 2) Container untuk kemudian diangkut oleh truk pembawa.
 - 3) Tempat/lokasi untuk pemindahan sampah dari gerobak langsung ke alat angkut yang lebih besar.
- g. Tempat pembuangan akhir (TPA)

Pada prinsipnya, pembuangan akhir sampah harus memenuhi syarat-syarat kesehatan dan kelestarian lingkungan. Teknik yang saat ini banyak dilakukan adalah open dumping, dimana sampah yang ada hanya di tempatkan di tempat tertentu, hingga kapasitasnya tidak lagi memenuhi. Teknik ini sangat berpotensi untuk menimbulkan gangguan terhadap lingkungan. Teknik yang di rekomendasikan adalah dengan sanitary landfill. Dimana nantinya pada lokasi TPA di lakukan kegiatan-

kegiatan tertentu untuk mengolah timbulan sampah. Pada umumnya pemrosesan akhir sampah yang dilaksanakan di TPA adalah berupa proses landfilling. Teknik landfill membutuhkan lahan luas, karena memiliki kemampuan reduksi volume sampah secara terbatas. Karena berfungsi sebagai tempat penimbunan, maka kebutuhan luas lahan TPA dirasakan tiap waktu meningkat sebanding dengan peningkatan jumlah timbulan sampah.

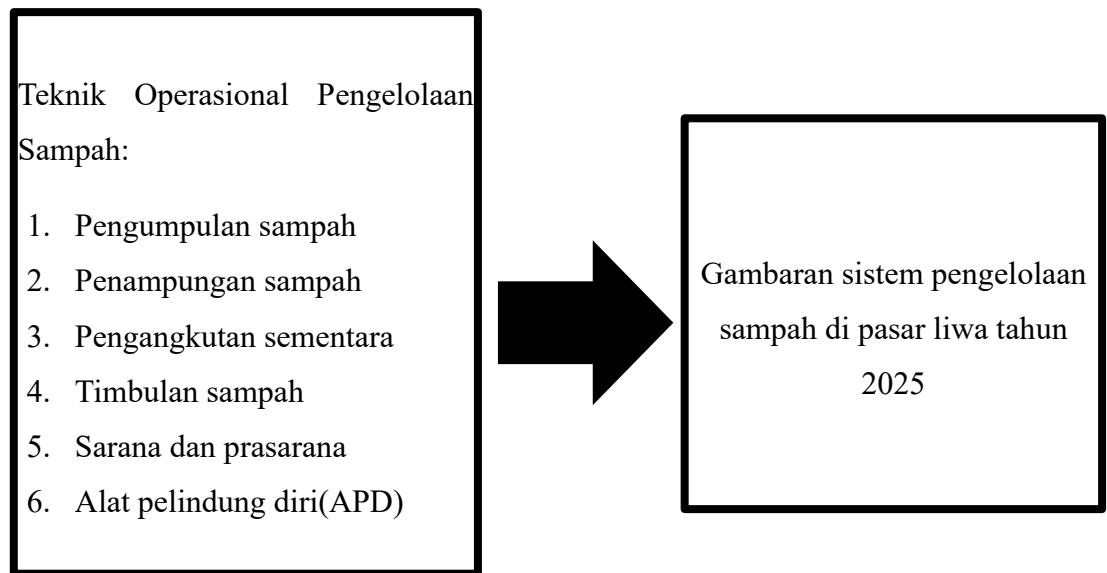
I. Kerangka Teori



Gambar. 2 Kerangka Teori

Sumber : Enri Damanhuri 2018

J. Kerangka Konsep



Gambar. 3 Kerangka Konsep

K. Definisi Operasional

Tabel. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pewadahan Sampah	Pewadahan sampah sebelum dikumpulkan, dipindahkan, diangkut dan dibuang ke TPA	Observasi	Cheklist	-Memenuhi syarat apabila memiliki tutup, tidak bocor, mudah dibersihkan dan dikosongkan, ukuran wadah sampah cukup dengan jumlah sampah per hari. -Tidak memenuhi syarat	Ordinal
2.	Pengumpulan Sampah	Proses pengambilan sampah pada kios pedagang mulai dari tempat pewadahan sampah atau dari sumber timbulan sampah sampai ke tempat pengumpulan sementara	Observasi	Cheklist	-Memenuhi syarat apabila terdapat alat pengumpulan sampah seperti gerobak sampah yang kuat dan tidak bocor. -Tidak memenuhi syarat	Ordinal

3.	Tempat pengangkutan sampah	Kegiatan yang membawa sampah dari lokasi pemindahan atau dari sumber sampah secara langsung menuju TPA	Observasi	Cheklist	-Memenuhi syarat apabila pengangkutan dilakukan minimal sekali sehari, atau dapat juga dilakukan jika sudah memenuhi kapasitas pengisian atau jika terjadi peningkatan volume sampah yang signifikan. -Tidak memenuhi syarat	Ordinal
4.	Sarana dan Prasarana	Alat – alat yang di gunakan di dalam pengolahan sampah	Observasi	Cheklist	-Memenuhi syarat -Tidak memenuhi syarat	Ordinal
5.	Alat pelindung diri (APD)	Kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja	Observasi	Cheklist	-Memenuhi syarat -Tidak memenuhi syarat	Ordinal
6.	Timbulan sampah	Banyak sampah yang dihasilkan pedagang dan pengelola pasar perhari	Observasi	Volume sampah	Timbangan	Kg/hari